

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan pencarian, pengamatan, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta dan ilmu pengetahuan baru sehingga melahirkan pengertian yang berbeda secara lebih luas mengenai bidang penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis penelitian lapangan. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan memperoleh data faktual di lapangan tentang masalah yang diteliti dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Desain penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, analisis data, dan interpretasi atas kata-kata tertulis atau lisan orang lain atau perilaku yang diamati. Desain etnografi adalah pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan berbagai dokumen dan referensi yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian.¹

B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian, penulis melakukan penelitian di MTs Miftahul Ulum Trimulyo Kecamatan Kayen DK. Malangan RT 03/ RW 04, Ds.Trimulyo, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Lokasi penelitian ini diperlukan karena berkaitan dengan data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.² Waktu yang diberikan kepada peneliti untuk melakukan penelitian adalah bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, subjek penelitian disebut informan. Peneliti memilih teknik purposive sampling yaitu informan.³ Cara mengidentifikasi informan yang sengaja

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan.

³ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Kencana, 2017), 78

dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu Agar data benar-benar valid dan relevan menurut pakar setempat, peneliti menggunakan 4. kepala sekolah sebagai pengawas langsung sekolah dan evaluator sistem pembelajaran di sekolahnya. Kami memilih beberapa informan antara lain; Guru IPS dipilih sebagai informan utama, siswa Madrasah Miftahul Ulum sebagai informan, dan ketua RT sebagai informan kedua dipilih sebagai pemberi informasi. Hal ini memudahkan untuk meneliti topik dengan cepat.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah lokasi dimana subjek memperoleh data penelitiannya. Dua sumber data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data Primer Data primer adalah informasi yang peneliti kumpulkan langsung dari informan lokal dalam kondisi tertentu. Tentu saja pemilihan informan tergantung pada pilihan pemikiran peneliti. Tipe data penelitian ini adalah data kualitatif dan tipe datanya adalah teks. Sedangkan informasi yang terdiri dari guru IPS dan siswa dipilih untuk dilakukan triangulasi. Memutuskan guru mana yang akan digunakan sebagai informan. Yaitu Bapak H. Misbahul Munir S.Pd sebagai guru IPS dan siswa yang akan dijadikan informan. Sebab, termasuk dalam kategori materi pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang dilakukan peneliti. Data ini biasanya dalam bentuk dokumen, data yang tersedia, atau wawancara. Dalam hal ini buku referensi yang berkaitan dengan judul dan topik pembahasan ini akan digunakan sebagai sumber data tambahan. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data sekunder. Sumber data sekunder adalah dokumen seperti RPP, profil sekolah, dan dokumen lain yang sering dibutuhkan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun data, dan mengumpulkan data survei. Oleh karena itu dalam penelitiannya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara dekat fenomena yang diteliti. Penelitian ini memerlukan observasi karena tujuannya untuk melihat lingkungan sosial subjek penelitian.⁴ Melalui observasi, penulis mampu mengenali keadaan masyarakat secara keseluruhan. Observasi adalah observasi yang dilakukan pada saat mengumpulkan data penelitian tentang objek penelitian, peristiwa, orang, dan lingkungan. Observasi dilakukan secara sistematis dan metodis, tergantung pada isi, waktu, dan lokasi lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden kemudian peneliti menuliskan atau mencatat jawaban responden agar hasil wawancara yang dilakukan dapat diverifikasi kembali. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana alat survei disediakan berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara rinci, dan proses wawancara terkontrol, terfokus, dan metodis sesuai topik yang diinginkan peneliti. Metode wawancara ini mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan yang ditunjuk oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru IPS, dan siswa Miftahul Ulum Trimulyo Kecamatan Kayen.

⁴ Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data penting mengenai peristiwa masa lalu. Dokumen ini dapat dikumpulkan dalam bentuk data tentang suatu hal, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, foto, atau hasil karya seseorang. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang meliputi melihat dan mencatat laporan-laporan yang telah tersedia.⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh arsip dokumen, catatan wawancara, dan foto-foto terkait implementasi nilai-nilai sosial dalam tradisi Buka Luwur di kalangan siswa MsT Miftahul Ulum Trimulyo Kecamatan Kayen

F. Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan tinggi dan benar-benar sesuai dengan fakta lapangan. Dalam menguji keabsahan data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan uji kredibilitas data yaitu melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan pengecekan ulang data yang telah diperoleh terhadap sumber data yang lainnya. Triangulasi atau pengecekan silang dapat dilakukan dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi atau data dokumentasi terkait fokus dan subjek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Peneliti di sini mengambil data dengan wawancara, observasi, dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama

⁵ Saryono and Dwi Mekar Anggraeni, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2013.

⁶ Saryono and Anggraeni.

menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Prosedur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman digunakan dalam pendekatan analisis data penelitian ini. Analisis ini terdiri dari empat Langkah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Dimana pengumpulan data standar adalah langkah pertama dalam penelitian apa pun. Metode analisis data penelitian diawali dengan pengumpulan data berupa observasi di lokasi penelitian, wawancara terhadap subjek penelitian, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Miles dan Huberman Sugiyono mengartikan reduksi data sebagai proses memilih dan menyederhanakan data, serta memilih dan merangkum unsur-unsur penting sesuai dengan topik penelitian, yang diartikan sebagai suatu tindakan. Tahap reduksi data dilakukan untuk melakukan kajian komprehensif terhadap data lapangan, khususnya

strategi guru dalam pembelajaran IPS bagi siswa tunagrahita di SLB Chendono. Setiap peneliti dipandu oleh tujuan pemrosesan kinerja. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pengumpulan data. Oleh karena itu, jika seorang peneliti menemukan sesuatu yang tidak biasa atau kebetulan selama penelitiannya, mereka akan fokus pada hal tersebut ketika menganalisis data

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap analisis dimana peneliti melaporkan temuannya dalam kategori atau pengelompokan. Teks deskriptif merupakan metode yang sangat umum digunakan untuk menyajikan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.⁷ Tampilan pengumpulan data yang sistematis dan interaktif membantu orang memahami peristiwa dan merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan wawasan yang diperoleh.

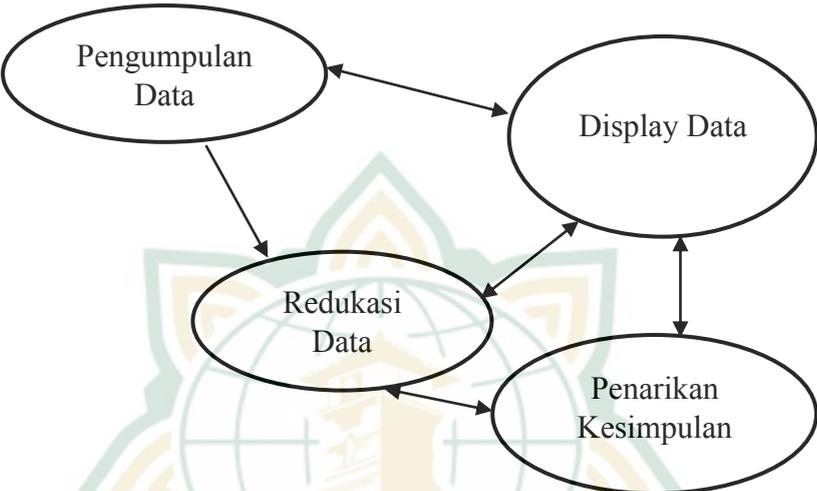
4. Menarik/Memverifikasi Kesimpulan

Tahap akhir analisis data adalah validasi data, dimana diambil kesimpulan dengan menentukan makna dari data yang diberikan. Oleh karena itu, analisis data deskriptif kualitatif melibatkan proses reduksi data, penyajian dan validasi data, serta evaluasi berdasarkan temuan penelitian. Data yang diteliti dimaknai sebagai pernyataan fakta masalah, disajikan dalam bentuk teks penjelasan dan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

Proses pengumpulan dan metode analisis data dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman secara sistematis dapat diungkapkan sebagai berikut.

⁷ Saryono and Anggraeni.

Gambar 3. 1 Peta Konsep Teknik Analisis data



Sumber : Sugiyono, tahun 2015, Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif